

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, penelitian historis bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasikan serta mensistesisikan bukti-bukti untuk menegakan dan memperoleh kesimpulan yang kuat (Suryabrata, 2006: 16).

Menurut Budi Koestoro dan Basrowi:

Metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kegiatan atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu, terlepas dari keadaan masa sekarang maupun untuk memahami kejadian atau keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu, untuk kemudian hasilnya juga dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang (Koestoro dan Basrowi, 2006:21)

Ada pula yang berpendapat bahwa metode historis adalah pengumpulan yang sistematis dan evaluasi yang obyektif dari data yang berkaitan dengan kejadian-kejadian tersebut dapat membantu menerangkan kejadian masa kini dan mengantisipasi kejadian masa yang akan datang (Sumanto, 1990: 210).

Berdasarkan pendapat diatas, metode penelitian historis adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta berupa arsip atau dokumen yang disusun dengan sistematis untuk kemudian di evaluasi secara obyektif agar dapat menyelesaikan suatu masalah dan memahami keadaan atau suatu peristiwa baik masa lalu maupun masa sekarang.

Tujuan penelitian historis adalah membuat rekonstruksi masa lalu secara obyektif dan sistematis dengan cara mengumpulkan, memverifikasikan, mensintesisakan bukti-bukti untuk memperoleh kesimpulan.

Pada penelitian historis, validitas dan reabilitas hasil yang dicapai sangat ditentukan oleh sifat data yang ditentukan juga oleh sumber datanya. Jadi penelitian historis sangat mengandalkan data sekunder maupun primer. Seperti yang diungkapkan oleh Budi Koestoro dan Basrowi, sifat data historis diklasifikasikan:

“Data primer, yaitu data autentik. Data yang langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan atau data asli sedangkan data sekunder, yakni data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan selanjutnya atau data tidak asli” (Koestoro dan Basrowi, 2006: 25).

Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diklasifikasikan setiap peneliti harus melakukan langkah-langkah dalam penelitian historis, adapun langkah-langkah penelitian historis adalah:

1. Heuristik, adalah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber sejarah.
2. Kritik, yaitu menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli baik isi maupun bentuknya.
3. Interpretasi, yaitu setelah memperoleh fakta yang diperlukan maka kita merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal.

4. Historiografi, yaitu merupakan kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian (Notosusanto, 1984: 11).

Berdasarkan langkah-langkah penelitian historis tersebut maka langkah-langkah yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Heuristik

Tahap ini peneliti menggunakan heuristik murni tetapi menggunakan heuristik semu karena sumber data dan fakta telah dapat ditemukan dalam buku-buku rujukan yang digunakan.

2. Kritik

Pada tahap ini peneliti tidak melakukan penyeleksian data-data tetapi langsung melakukan interpretasi yang ada dalam buku-buku rujukan yang digunakan.

3. Interpretasi

Tahap yang dilakukan peneliti untuk menafsirkan dan kemudian menganalisis fakta dan data yang telah didapat dan kemudian dipilah sesuai dengan kajian peneliti.

4. Historiografi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana peneliti melakukan proses penyusunan untuk membuat laporan dari hasil penelitian, yaitu berupa penulisan skripsi.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek suatu penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto,1989:91) sedangkan menurut Mohammad Nazir (1988:149) variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel adalah objek yang memiliki nilai yang akan dijadikan bahan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian pada Konsepsi Presiden Soekarno dalam pemerintahan Indonesia tahun 1957.

## **C. Teknik Pendukung Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan:

### **1. Teknik Studi Kepustakaan**

Teknik studi kepustakaan adalah cara mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan, misalnya dalam majalah atau koran, naskah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumen dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian (Koentjaraningrat, 1983: 81).

Jadi dengan teknik kepustakaan ini peneliti berusaha melakukan penelitian dengan menelaah buku-buku literatur yang menunjang untuk dijadikan sebagai bahan acuan dan memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1989: 188). Pendapat lain mengatakan teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku, teori, dalil-dalil atau bahkan hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti (Nawawi, 1993: 134).

Jadi dalam mengumpulkan data, peneliti tidak hanya terbatas pada literatur tetapi juga arsip-arsip yang berkaitan dengan Konsepsi Soekarno dalam pemerintahan Indonesia tahun 1957.

### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah data berhasil dikumpulkan, selanjutnya data tersebut dianalisis untuk membuktikan kebenaran yang telah dirumuskan. Pada pokoknya analisis data ada dua macam yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam proses penelitian untuk itu dibutuhkan kecermatan dalam memilih teknik analisa.

Data pada penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi dalam bentuk karangan sejarawan, sehingga memerlukan pemikiran yang teliti dalam menyelesaikan masalah penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Data kualitatif diartikan sebagai data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran baru ataupun menguatkan gambaran yang sudah ada dan sebaliknya (Subagyo, 1997: 106).

Untuk menganalisis data kualitatif tersebut menurut Mohammad Ali ada beberapa langkah dalam proses analisis data kualitatif meliputi:

1. Penyusunan data

Yang dimaksud dengan penyusunan data adalah apakah data yang telah dikumpulkan sudah memenuhi persyaratan atau belum dan apakah data yang diperlukan itu berguna atau tidak dan hal ini memerlukan adanya seleksi dan penyusunan.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data bertujuan untuk menggolongkan atau membagi data berdasarkan pada kategori-kategori yang dibuat.

3. Pengolahan data

Data yang diperoleh diolah berdasarkan analisis data kualitatif

4. Penyimpulan data

Setelah data diolah maka proses terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh (Ali, 1985: 152).